

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan memiliki batasan terperinci, data yang mendalam, dan data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki (Suliyanto, 2017).

Pengumpulan data dari penelitian ini diperoleh dengan observasi dan wawancara, termasuk dengan menggunakan wawancara mendalam atau in-depth interview. Penelitian ini dilakukan untuk menggali dan memahami “Persepsi Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan Perawat di Instansi Kesehatan”.

B. Populasi dan Informan

Dalam keseluruhan objek penelitian ini adalah populasi penelitian, sedangkan objek yang mewakili seluruh populasi adalah sampel penelitian.

1. Populasi

Target populasi penelitian adalah tenaga kesehatan di Kalimantan Timur yang pernah terkonfirmasi COVID-19.

2. Informan

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel yang akan di gunakan yaitu:

Kriteria Inklusi:

- a) Tenaga Kesehatan yang pernah terkonfirmasi COVID-19.
- b) Usia produktif tenaga kesehatan 15 - 64 tahun (usia berdasarkan ketentuan kemenkes RI)
- c) Tenaga Kesehatan yang berstatus *PNS* dan *Non PNS*.

Kriteria Eksklusi:

- a) Tenaga kesehatan home care yang saat ini sedang terkonfirmasi positif COVID-19.
- b) Tenaga kesehatan yang saat ini sedang terkonfirmasi positif Covid-19 (2-3 kali).
- c) Tenaga Kesehatan di luar usia produktif (usia 65 tahun keatas)

3. Teknik Pengambilan sampel

Pengambilan sampel yang telah dilakukan dengan menggunakan 2 teknik yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah memilih kriteria atau ciri khusus yang sesuai dengan penelitian dan dianggap

paling tahu mengenai informasi yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili populasi. Sedangkan dalam menggunakan teknik snowball sampling untuk mencari data atau sampel yang diperoleh melalui proses bergulir atau menggiring dari satu responden ke responden yang lainnya. Dalam penentuan sampel yang telah dilakukan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* akhirnya peneliti mendapatkan 3 informan utama, 3 informan kunci (keluarga) dan 3 informan pendukung (teman sebaya) sebagai responden dalam penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Lokasi penelitian dilakukan yaitu di Kalimantan Timur namun penelitian ini dilakukan secara daring *online* dan saling berkomunikasi menggunakan sosial media aplikasi seperti *zoom* dan *Google Docs* kepada informan penelitian.

2. Waktu

Penelitian dilakukan dari bulan November-Desember 2021.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah suatu unsur yang penting dalam penelitian yang diungkapkan menggunakan kata-kata penjelasan tentang karakteristik dari variabel yang diteliti. Berdasarkan teori dalam penelitian maka didefinisikan konseptual yang akan diteliti yaitu:

1) Persepsi

Persepsi adalah proses manusia dalam memberikan tanggapan atau rangsangan dari luar di terima oleh indra secara langsung dalam suatu yang memberikan makna bagi lingkungan sekitar selama COVID-19.

2) Pencegahan Penularan COVID-19

Upaya pencegahan penularan Covid-19 dapat dilakukan oleh semua orang dengan cara mengurangi intraksi sosial dengan siapapun, menjaga jarak, mematuhi protokol kesehatan, memakai masker, menghindari makan bersama dan penggunaan pemakaian APD untuk langkah pencegahan. Penelitian ini tertuju pada tenaga kesehatan perawat dalam pencegahan penularan Covid-19 khususnya instansi kesehatan di Kalimantan Timur.

3) Tenaga Kesehatan perawat

Tenaga Kesehatan merupakan orang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bidang kesehatan. Selama COVID-19 masuk ke Indonesia perawat menjadi garda terdepan untuk melakukan penanganan pada pasien positif COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi tenaga kesehatan perawat selama COVID-19 melalui wawancara mendalam.

4) Instansi Kesehatan

Instansi kesehatan adalah suatu instansi pelayanan kesehatan yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan, pemulihan dan pengobatan masyarakat perorangan atau kelompok. Termasuk didalamnya rumah sakit, puskesmas, pelayanan kesehatan ibu dan anak, klinik bersalin dan klinik dokter praktik. Pertumbuhan instansi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit di Indonesia sangat pesat sehingga banyak para tenaga kesehatan perawat yang bekerja di instansi rumah sakit dengan mengabdikan dirinya dalam bidang perawatan atau kesehatan.

E. Instrumen penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menjadikan penelitiannya sebagai instrumen kunci untuk mengamati langsung dengan melihat, mendengar langsung dari informan yang menjadi sumber data penelitian. Sehingga data yang telah di dapatkan dalam bentuk narasi. *Guideline indepth interview* atau disebut dengan pedoman wawancara mendalam adalah sebagai instrumen pendukung dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan triangulasi. Uji validitas memiliki kaita erat dengan penelitian kualitatif. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan *uji expert content validity* yaitu seorang ahli yang kompeten dalam bidangnya untuk menguji kelayakan suatu instrument penelitian.

Triangulasi adalah suatu metode untuk menguji kebenaran informasi dari berbagai sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menghindari terjadinya bias atau kesalahan dalam pengumpulan dan analisis data. Dalam triangulasi tidak membutuhkan alat ukur karena pengukuran keabsahan dalam penelitian kualitatif ini yang dimana berdasarkan pada substansi kebenaran dari data yang di peroleh. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah metode triangulasi sumber.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu pengumpulan sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama. Maka untuk dicapai salah satunya dengan membandingkan hasil *indepth interview* informan satu dengan informan lainnya dengan tujuan penelitian sehingga penelitian yang diperoleh kebenaran dan dapat meningkatkan derajat kepercayaan dalam penelitian. Triangulasi dalam sumber penelitian yaitu ada tiga sumber informan utama, tiga informan kunci dan tiga informan pendukung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan unsur yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian untuk

memperoleh data yang akan diteliti dan akan dianalisis. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan informan atau *indepth interview*.

Dalam melakukan wawancara mendalam atau *indepth interview* peneliti akan menggali informasi dengan informan melalui tanya jawab dan mencatat serta merakam untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada saat proses *indepth interview* pertanyaan yang diajukan tidak terstruktur guna memberikan kebebasan dan kenyamanan informan agar bisa mengungkapkan apa yang saat ini situasi informan rasakan tanpa ada yang di sembunyikan dan tekanan.

H. Teknis Analisi Data

Analisis data adalah sebuah proses pengecekan, dan menyederhanakan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, sehingga informasi yang di simpulkan secara jelas agar udah dibaca dan dapat di mengerti serta bisa mendukung dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis kualitatif model interaktif yaitu:

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan data yang di peroleh dari *indepth interview* data yang di peroleh dari informasi yang di sampaikan oleh informan yang telah ditentukan, peneliti akan melakukan pencatatan lapangan yang diperoleh

dari hasil pengamatan kepada informan. Dalam penelitian kualitatif pencatatan dilapangan mejadi yang utama untuk peneliti mengumpulkan data karna peniliti akan mencatat secara tertulis tentang apa yang di dengar, dialami, dilihat dan dirasakan oleh informan.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, dan penggolongan data dari hasil *indepth interview*. Reduksi yang dilakukan dengan bantuan alat elektronik seperti komputer dan dengan pemberian kode untuk mengukur informasi. Reduksi dilakukan dengan cara mendengarkan kembali rekaman suara saat wawancara atau melihat catatan yang telah di lakukan saat di lapangan kemudian peneliti akan meyusun pola-pola yang akan digolongkan dengan tujuan agar terlihat lebih jelas dan peneliti akan melakukan proses pemilahan data yang terpilih atau data yang terbuang dari hasil wawancara *indepth interview*.

3. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini berbentuk naratif. Dari hasil data yang telah diperoleh dari hasil reduksi dalam proses *indepth interview* yaitu berupa kata-kata agar bisa dimengerti serta dapat disimpulkan oleh pembacanya.

4. Verifikasi dan simpulan data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan melihat atau menguji kebenaran dan perbandingan data yang telah di kumpulkan dengan mencocokkan kembali data catatan peneliti yang telah dibuat selama proses kesimpulan awal pengumpulan data. Hipotesis yang berada diawal akan dibuktikan dengan kesimpulan yang ada diakhir setelah peneliti melakukan pengumpulan data dilapangan. Jika hasil hipotesis saat awal dengan kesimpulan akhir berbeda maka akan dilakukan pembaharuan, namun apabila hipotesis awal dan kesimpulan diakhir hasil yang didapatkan sama maka data tersebut terbukti valid yaitu dapat dipercaya.

I. Alur Penelitian

Dalam kegiatan penelitian kualitatif yang akan dilakukan pada penelitian ini memiliki 4 tahap yaitu: Tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan Tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

a. Tahap menyusun rancangan penelitian

Saat sebelum melaksanaka penelitian peneliti harus menyusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian. Peneliti menyusun rancangan penelitian yang disusun dalam bentuk proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih lokasi sebagai penelitian

c. Mengurus perizinan

Peneliti akan mengurus perizinan kepada siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian.

d. Menilai lapangan

Maksud dan tujuan menilai lapangan adalah peneliti berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang dipilih dan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik tetapi juga segala perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis untuk mencatat dan perangkat komputer lainnya.

g. Persoalan penelitian

Persiapan mental perlu dilatih dengan melatih diri agar peneliti tahu untuk menahan diri, beretika untuk menahan emosi dan menahan perasaan terhadap hal-hal yang aneh yang dilihatnya pertama kali saat melakukan wawancara *indepth interview*.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

a. Persiapan diri dan memahami latar penelitian

Sebelum memasuki pekerjaan lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu selain itu peneliti mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun mental.

b. Memasuki lapangan

Saat peneliti berada di lapangan, maka peneliti harus mempunyai persiapan yang matang dan sikap yang ramah.

c. Mengamati serta mengumpulkan data

Data yang ada di lapangan akan dikumpulkan sesuai keperluan, dengan cara di catat. Catatan dilakukan pada saat penelitian mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara *indepth interview*.

3. Tahap analisis data

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya adalah peneliti menganalisis dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori.

a. Data collection, hasil data catatan yang didengar dan wawancara *indepth interview* untuk mengumpulkan data.

b. Data reduction adalah penyederhanaan data untuk dilakukan pemilahan data yang penting untuk penelitian dan data yang tidak termasuk kriteria dalam penelitian.

- c. data display yaitu penyajian data dari hasil reduksi akan di catat dalam bentuk kata-kata atau naratif.
- d. Verifikasi dan simpulan data adalah proses menguji kebenaran data yang sesuai dengan catatan diawal penelitian.

4. Tahap penulisan pelaporan

Penulisan dan penyusunan laporan ini merupakan kegiatan akhir dalam penelitian. Dalam penyusunan laporan peneliti sangat mendapatkan perhatian tiap langkah penelitian yang di lakukan dan apabila hasil penelitian ini di laporkan.

Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh dosen pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian ilmiah yang berupa proposal. Dalam penulisan proposal, peneliti mengambil langkah-langkah penelitian sesuai dengan petunjuk pedoman penulisan. Dalam penulisan proposal ini berisi tentang “Persepsi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan Perawat di Instansi Kesehatan”.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan bagian dalam upaya menemukan kebenaran. Etika merupakan sebagai prinsip-prinsip dalam moral yang mengendalikan atau mempengaruhi perilaku dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian. Perilaku yang digunakan pada saat penelitian baik dari pihak peneliti maupun

informan dalam penelitian. Adapun etika penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia Peneliti harus melakukan persetujuan dan mendahulukan kenyamanan bagi informan. Peneliti harus memberikan kebebasan untuk informan saat berpendapat tanpa adanya paksaan. Hal ini merupakan cara peneliti untuk menghargai informan.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian Peneliti harus menjaga kerahasiaan informan dan peneliti mengganti identitas subjek dengan kode atau inisial agar menghargai hak – hak individu dari informan yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
3. Menghormati Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan seorang Peneliti harus memiliki sifat yang adil terhadap semua informannya. Prinsip keadilan ini juga memberikan keuntungan dan beban secara merata.

Peneliti akan menjelaskan semua dari prosedur penelitian kepada informan dengan memiliki sifat terbuka tanpa ada rahasia kepada informan penelitian.